

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) CHAT GPT DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS V SD NEGERI TEGALPAPAK 1 KECAMATAN PAGELARAN

Wawan Kurniawan⁽¹⁾, Mustasyfiah Kamilah⁽²⁾, Yanti Ardilasari⁽³⁾, Putri Widia Andriani⁽⁴⁾, Rt Upi Supenti⁽⁵⁾, Anesa Utami⁽⁶⁾, Herlina⁽⁷⁾

⁽¹⁾1700wawan@gmail, ⁽²⁾commustasyfiahk@gmail.com, ⁽³⁾yantiardilasari677@gmail.com, ⁽⁴⁾putriwidiaandriani28@gmail.com, ⁽⁵⁾ratuupi9@gmail.com, ⁽⁶⁾anesautami3@gmail.com, ⁽⁷⁾herlina6828@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the use of Artificial Intelligence (AI)-based learning media, specifically Chat GPT, in improving English learning outcomes for fifth-grade students at SD Negeri Tegalpapak 1. AI technology in education plays an important role in the digital era because it can create a more interactive, personalized, and engaging learning process for students. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results show that the use of Chat GPT as a learning medium has a positive impact on student's learning motivation, activeness, and self-confidence in communicating in English. Students feel more enthusiastic and independent in learning because Chat GPT helps them understand the material in an enjoyable and easily accessible way. From the teacher's perspective, Chat GPT provides variation in teaching methods and helps create a more dynamic classroom atmosphere. However, challenges such as internet connectivity and mastery of Chat GPT instructions remain obstacles in its implementation. Overall, this study concludes that Chat GPT can be an effective learning medium that enhances English learning outcomes for elementary school students and should be considered as an innovative approach in digital-era education.

Keywords : Artificial Intelligence (AI), Chat GPT,

Article Information	Submit: 18-12-2025	Revised: 12-04-2026	Accepted: 29-04-2026
---------------------	--------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian penting dari pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing. Tujuan pendidikan, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berdaya saing. Namun demikian, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi banyak masalah. Salah

satunya adalah perbedaan dalam kualitas pembelajaran dan akses di berbagai jenjang pendidikan, termasuk di tingkat sekolah dasar (Kemendikbud Ristek, 2023).

Sebagai salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum, bahasa Inggris memiliki peran strategis untuk meningkatkan kemampuan siswa di era globalisasi. Penguasaan bahasa Inggris sejak dini memberikan siswa keunggulan kompetitif dalam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah, Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani, Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina

menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman, termasuk tuntutan akademik dan profesional. Namun, pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar sangat sulit. Survei EF English Proficiency Index (2023) menunjukkan bahwa orang Indonesia masih memiliki kemampuan bahasa Inggris yang rendah, dengan rata-rata skor di bawah standar internasional. Beberapa faktor menyebabkan masalah ini, seperti metode pendidikan yang konvensional dan kurangnya media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pratama & Widodo, (2022:45-56).

Penggunaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Media pembelajaran berbasis AI, seperti Chat GPT, menawarkan pendekatan interaktif untuk membantu siswa belajar Bahasa Inggris lebih baik dan membantu mereka memperluas kosakata mereka melalui simulasi percakapan yang realistis. Menurut penelitian Widiastuti (2023:89-95), penggunaan kecerdasan buatan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris hingga 35% dan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik daripada pendekatan pembelajaran konvensional.

Selain itu, media pembelajaran berbasis AI memungkinkan proses pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. Ini sangat penting untuk pembelajaran bahasa Inggris karena tingkat kemampuan siswa sering beragam. AI memungkinkan siswa belajar dengan kecepatan mereka sendiri, yang membuat mereka lebih nyaman dan lebih percaya diri dalam memahami materi Schunk, (2020:685-778).

Namun, media pembelajaran berbasis AI dapat digunakan dengan sukses terlepas dari banyak masalah. Sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah pedesaan Pandeglang, SDN Tegalpapak 1 menghadapi banyak masalah. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur, akses internet, dan kesiapan guru. Meskipun demikian, inisiatif pemerintah untuk digitalisasi pendidikan memberikan peluang untuk mengatasi masalah ini Kominfo, (2022:9230-9244).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran berbasis digital dengan mempertimbangkan pentingnya pendidikan secara keseluruhan, relevansi penguasaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

Bahasa Inggris, dan potensi teknologi berbasis AI untuk mendukung pembelajaran. Penelitian ini fokus pada bagaimana Chat GPT meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SDN Tegalpapak 1 dan menemukan faktor pendukung dan penghambat implementasinya.

Penelitian ini berfokus pada penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Tegalpapak 1. Rumusan masalah penelitian ini mencakup tiga masalah utama: bagaimana Chat GPT digunakan sebagai media pembelajaran di kelas V SDN Tegalpapak 1, dan bagaimana penggunaan Chat GPT berdampak pada hasil belajar Bahasa Inggris siswa, serta faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi Chat GPT sebagai media pembelajaran di sekolah dasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas V SDN Tegalpapak 1. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana penggunaan

Chat GPT meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. Selain itu, penelitian ini juga mencoba menemukan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang seberapa efektif dan sulitnya Chat GPT dalam pembelajaran dasar melalui tujuan-tujuan ini.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan akademik tentang penerapan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan dasar, khususnya dalam pengajaran bahasa Inggris. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menawarkan guru dan sekolah alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan.

KAJIAN TEORETIK

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan kesadaran yang bertujuan untuk membuat orang-orang yang mampu mencapai potensi terbaik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

mereka melalui proses pembelajaran yang sistematis. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menetapkan tujuan pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia, memberikan dasar yang kuat untuk pendidikan di Indonesia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai media untuk pertukaran informasi, tetapi juga berfungsi sebagai pembentukan sikap, nilai, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman Kemendikbud Ristek,(2023).

Sebagai bagian dari proses pendidikan, banyak hal terlibat, termasuk peserta didik, pendidik, media pembelajaran, metode, dan lingkungan belajar. Agar pembelajaran berjalan dengan baik, pendidik harus menggunakan pendekatan dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Integrasi teknologi dalam sistem pendidikan modern merupakan komponen penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Sanjaya, (2015:129-130). Dengan kemajuan teknologi, ada banyak cara baru untuk belajar, terutama dengan

sumber pembelajaran digital. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dapat membuat pendidikan lebih personal dan interaktif. Misalnya, media berbasis AI dapat membuat pembelajaran bahasa Inggris lebih mudah dipahami dan menarik bagi siswa Arsyad, (2019:51-87).

Pembelajaran berbasis teknologi adalah komponen pendidikan modern yang tidak hanya menawarkan kemudahan tetapi juga menghadirkan tantangan. Misalnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2020:45-56), penerapan teknologi dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan guru dan ketersediaan infrastruktur. Oleh karena itu, untuk memastikan teknologi digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran, semua pihak pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat harus bekerja sama.

Pendidikan Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa internasional yang sangat penting untuk komunikasi, teknologi, dan pendidikan di seluruh dunia. Kurikulum nasional mengatur pendidikan Bahasa Inggris di sekolah dasar, yang menekankan pembelajaran



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

keterampilan dasar: mendengarkan (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis. Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik-integratif untuk menyesuaikan pembelajaran bahasa Inggris dengan kehidupan sehari-hari siswa. Meskipun demikian, implementasinya sering menghadapi berbagai hambatan, seperti kekurangan guru yang mahir mengajar Bahasa Inggris ditingkat dasar Susilawati, (2021:1389-1394). Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menghadapi masalah dalam hal kesiapan infrastruktur dan dukungan pemerintah. Sebagian besar sekolah dasar tidak memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi. Untuk menyelesaikan masalah ini, beberapa penelitian menyarankan penggunaan media digital, seperti AI, untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris Widiastuti, (2023:89-95).

Dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pelajaran, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang

relevan dengan dunia saat ini. Misalnya, aplikasi seperti Chat GPT dapat digunakan untuk mengajarkan siswa berbicara dalam bahasa Inggris, memperluas kosakata mereka, dan memberikan umpan balik langsung untuk kesalahan mereka Pratama & Widodo, (2022:45-56).

Arsyad (2019:51-87) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat yang memungkinkan penyampaian materi pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien dan digunakan untuk memfasilitasi interaksi sepanjang proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa digital, audio, visual, atau audiovisual.

Selain itu, Anderson (2020:197-202) menyatakan bahwa alat pembelajaran berbasis teknologi seperti AI memiliki keunggulan dalam personalisasi pembelajaran. Media ini dapat disesuaikan dengan keterampilan, kebutuhan, dan gaya belajar siswa. Sebagai contoh, aplikasi berbasis kecerdasan buatan seperti Chat GPT dapat membantu siswa belajar bahasa Inggris melalui simulasi percakapan dan umpan balik langsung. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu proses belajar-mengajar berjalan lebih baik dan mencapai tujuan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

pembelajaran dengan lebih baik. Studi ini menggunakan media AI seperti Chat GPT untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

Kecerdasan buatan (AI) adalah teknologi yang memungkinkan sistem komputer melakukan hal-hal yang biasanya membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pembelajaran adaptif, pengambilan keputusan, pemahaman bahasa, dan pengenalan pola. Menurut Sutanto (2022:89-100), kecerdasan buatan adalah salah satu kemajuan teknologi terpenting dalam Revolusi Industri 4.0. Revolusi ini menggabungkan komputasi awan (cloud computing), data besar (big data), dan algoritma pembelajaran mesin (machine learning) untuk membuat sistem cerdas. Dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan, AI mulai mendapat perhatian di Indonesia. Pengalaman belajar yang lebih unik, lebih efisien, dan lebih mudah diakses diciptakan oleh kecerdasan buatan. Dalam pendidikan, kecerdasan buatan memungkinkan otomatisasi tugas-tugas sehari-hari seperti penilaian ujian, analisis kinerja siswa, dan pemberian umpan balik secara real-time, menurut Suyanto (2021:34-47).

Chat GPT merupakan salah satu produk dari OpenAI, sebuah perusahaan riset yang fokus pada pengembangan kecerdasan buatan untuk menunjukkan teknologi dengan cara yang bermanfaat bagi umat manusia. OpenAI didirikan pada tahun 2015 oleh tokoh-tokoh terkemuka di dunia teknologi, seperti Elon Musk, Sam Altman, Greg Brockman, Ilya Sutskever, John Schulman, dan Wojciech Zaremba. Penciptaan GPT (Generative Pre-trained Transformer) dimulai dengan pengembangan model GPT pertama pada tahun 2018. Model ini menggunakan arsitektur transformer yang memungkinkan pemrosesan bahasa secara lebih efisien dibandingkan dengan model-model sebelumnya. GPT pertama dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks, tetapi masih memiliki keterbatasan dalam konteks percakapan dan pemahaman yang mendalam.

Kelebihan Chat GPT adalah pengalaman belajar yang dinamis dan interaktif, dapat diakses kapan saja melalui perangkat yang terhubung ke internet, menyajikan berbagai materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan dapat



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

menyesuaikan cara menjawab sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengalaman, persepsi, dan perspektif siswa dan guru tentang penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran berbasis AI untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas V di SDN Tegalpapak 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini memungkinkan peneliti memahami konteks sosial dan interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Ini memungkinkan mereka untuk memberikan gambaran yang luas tentang penerapan teknologi berbasis kecerdasan buatan di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini melibatkan siswa kelas V dan guru Bahasa Inggris di SDN Tegalpapak 1. Fokus penelitian adalah penggunaan Chat GPT, media pembelajaran berbasis AI, dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris dan bagaimana penggunaan media ini berdampak pada hasil belajar siswa. Studi ini

dilakukan di SD Negeri Tegalpapak 1, yang terletak di Desa Tegalpapak, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang. Pilihan lokasi didasarkan pada kemudahan akses dan kesiapan sekolah untuk menggunakan teknologi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan. Waktu pelaksanaan penelitian adalah 5 September 2024 hingga 30 September 2024.

Beberapa metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan siswa dan guru untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengalaman mereka dan pendapat mereka tentang penggunaan Chat GPT. Observasi juga dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat bagaimana siswa berinteraksi dengan teknologi dan bagaimana ia dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Studi dokumentasi juga mencakup analisis terhadap penggunaan Chat GPT oleh siswa dan penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

Analisis tematik digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menemukan topik penting dari observasi, wawancara, dan studi dokumen. Proses analisis termasuk mengurangi data, menampilkannya, dan membuat kesimpulan dalam bentuk cerita yang mudah dipahami. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana kecerdasan buatan dapat mempengaruhi pembelajaran di sekolah dasar dan untuk menjelaskan secara rinci bagaimana Chat GPT mempengaruhi kemampuan bahasa Inggris siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Interpretasi: 1) Penerapan Chat GPT meningkatkan hasil belajar siswa; 2) Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris; dan 3) Chat GPT membantu menjelaskan konsep yang sulit dengan cara yang mudah dipahami. Meskipun demikian, kendala teknis seperti literasi digital dan

akses internet masih menjadi hambatan.

Berdasarkan hasil dan analisis data yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Tegalpapak 1 meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, keterampilan berbahasa, dan keinginan mereka untuk belajar.

Melalui penjelasan yang lebih kontekstual dan interaktif, chat GPT membantu siswa memahami tense dan struktur kalimat. Siswa dapat bertanya langsung kepada guru tanpa merasa canggung. Hal ini sejalan dengan pendapat Anwar (2021:39-50), yang menyatakan bahwa pengalaman belajar dapat dipersonalisasi dengan AI.

Kemandirian Belajar dan Interaksi Chat GPT mendorong siswa untuk belajar sendiri. Karena siswa lebih aktif bertanya dan berbicara, mereka dapat mencari informasi, menerjemahkan kalimat, dan berlatih percakapan tanpa harus menunggu penjelasan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa berbicara dalam bahasa Inggris setiap hari, mereka merasa lebih percaya diri. Hal ini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

menunjukkan bahwa chat GPT meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara siswa. Rosyadi (2019:1-10) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan keterampilan bahasa siswa.

Aksesibilitas perangkat (ponsel) dan bantuan guru adalah faktor pendukung utama. Namun, terdapat faktor penghambat, seperti ketergantungan pada Chat GPT, keterbatasan internet, dan kurangnya pemahaman teknologi. Ini dapat mengurangi interaksi sosial di kelas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis kecerdasan buatan seperti Chat GPT dapat berfungsi sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar, terutama dalam bahasa Inggris. Meskipun demikian, guru harus memberikan instruksi dan kontrol agar penggunaan teknologi tetap seimbang antara interaksi digital dan tatap muka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Chat GPT 1) Meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris secara signifikan, 2) Mendorong kemandirian dan keaktifan siswa, dan 3) Memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran berbasis teknologi di SD.

Namun, penerapan ini harus diimbangi dengan peningkatan literasi digital dan infrastruktur internet untuk memaksimalkan manfaatnya.

SIMPULAN

Hasil penelitian SDN Tegalpapak 1 menunjukkan bahwa penggunaan Chat GPT sebagai media pembelajaran Bahasa Inggris meningkatkan hasil belajar siswa. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Peningkatan Pemahaman Materi: Chat GPT membantu siswa memahami konsep Bahasa Inggris yang sulit seperti tense, kosa kata, dan struktur kalimat. 2) Peningkatan Keterampilan Bahasa Inggris: Setelah berinteraksi dengan Chat GPT, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang materi. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dan menulis Bahasa Inggris dan dapat menulis kalimat dengan struktur yang tepat berkat latihan yang diberikan oleh Chat GPT. 3) Faktor Pendukung dan Penghambat: Chat GPT memiliki manfaat, tetapi ada beberapa penghalangnya. Beberapa di antaranya adalah akses internet yang tidak stabil dan kemampuan siswa untuk memahami teknologi. Faktor



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

pendukung seperti ketersediaan ponsel dan bantuan guru sangat penting untuk proses pembelajaran berbasis teknologi ini.

Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SDN Tegalpapak 1, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1)Peningkatan Akses Internet: Sekolah harus memperhatikan dan meningkatkan akses internet agar siswa dapat menggunakan Chat GPT secara optimal. Dengan akses internet yang lebih stabil, siswa dapat lebih mudah mengakses Chat GPT baik di sekolah maupun di rumah. 2)Pelatihan Teknologi untuk Siswa: Siswa harus diberi pelatihan tentang cara menggunakan Chat GPT, meskipun mereka sudah biasa menggunakan ponsel. Ini akan membantu mereka menggunakan teknologi ini dengan lebih baik dalam pelajaran Bahasa Inggris. 3)Pengembangan Metode Pembelajaran: Guru harus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif

dengan memasukkan teknologi seperti Chat GPT ke dalam setiap tahapan. Ini akan membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. 4) Pengawasan dan Evaluasi: Guru harus lebih mengawasi penggunaan Chat GPT oleh siswa untuk memastikan bahwa teknologi ini digunakan dengan benar dan untuk tujuan pembelajaran. Selain itu, evaluasi penggunaan Chat GPT penting untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknologi ini berdampak pada hasil belajar siswa. 5)Kolaborasi dengan Orang Tua: Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mendukung penggunaan Chat GPT oleh siswa di rumah agar mereka dapat menggunakannya sebanyak mungkin di luar jam sekolah. Akibatnya, siswa dapat terus belajar dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka sendiri.

Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya adalah: Penelitian dengan sampel yang lebih luas:



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

penelitian yang melibatkan lebih banyak sekolah dan kelas dapat dilakukan untuk melihat bagaimana penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris berdampak pada konteks yang lebih luas. Penelitian Jangka Panjang: Penelitian jangka panjang dapat dilakukan untuk mengetahui apakah penggunaan Chat GPT dalam pembelajaran Bahasa Inggris menghasilkan hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih lama. Hal ini juga dapat dilakukan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berbeda di berbagai tingkat pendidikan. Penggunaan Teknologi Pembelajaran Lain: Teknologi seperti Chat GPT juga dapat diteliti untuk menentukan mana yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. EF English Proficiency Index. (2023). *Laporan Tahunan Kemampuan Bahasa Inggris Global*. EF Education First.
- Haryanto, D. (2020). *Teknologi dalam Pembelajaran: Peluang dan Tantangan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 45-56. 10(1),89-95.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Tahunan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theoris: An Educational Perspective (8th ed)*. New York: Pearson.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Widiastuti, L. (2023). *Pembelajaran Interaktif Berbasis AI di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**

Winkel, W.S. (2016). Psikologi
Pengajaran dan Pembelajaran.
Jakarta: Gramedia.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

**Wawan Kurniawan, Mustasyfiah Kamilah,
Yanti Ardilasari, Putri Widia Andriani,
Rt Upi Supenti, Anesa Utami, Herlina**